

**PENGARUH SUPLEMENTASI PROBIOTIK
SACCHAROMYCES CEREVISIAE DALAM RANSUM TERHADAP
PERFORMANS PRODUKSI DAN PROFIL DARAH SAPI PO DI
PETERNAKAN DUA SARANA KECAMATAN LUBUK ALUNG
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

TESIS



PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ANDALAS

2020

**PENGARUH SUPLEMENTASI PROBIOTIK
SACCHAROMYCES CEREVISIAE DALAM RANSUM TERHADAP
PERFORMANS PRODUKSI DAN PROFIL DARAH SAPI PO DI
PETERNAKAN DUA SARANA KECAMATAN LUBUK ALUNG
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

VIVI JUSMAN

UNIVERSITAS ANDALAS
1620612005



TESIS

*Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister Peternakan Pada
Program Pascasarjana Universitas Andalas*

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS PADANG**

2020

Pengaruh Suplementasi Probiotik *Saccharomyces cerevisiae* dalam Ransum terhadap Performans Produksi dan Profil darah Sapi PO di Peternakan Dua Sarana Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman

Vivi Jusman*, Arnim, Yetti Marlida
Fakultas Peternakan Universitas Andalas
Kampus Unand Limau Manis, Padang, Indonesia, 25163
*Email : vivijusman9@gmail.com

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suplementasi *Saccharomyces cerevisiae* dalam ransum terhadap performans produksi diantaranya penambahan bobot badan (PBB), konsumsi ransum, dan efisiensi ransum serta profil darah sapi PO. Materi penelitian menggunakan 20 ekor sapi PO jantan dengan rata-rata umur 2-2.5 tahun, bobot badan awal kisaran 135-200 kg/ekor dengan Body conditions score (BCS) yang hampir sama yaitu kisaran 5-6 dalam skala 9. Sapi dibagi menjadi 2 kelompok dengan masing – masing kelompok berjumlah 10 ekor. Kelompok pertama diberi pakan perusahaan dan kelompok kedua diberi pakan perlakuan (pakan perusahaan dengan penambahan *Saccharomyces cerevisiae* 0.5% dari berat kering konsentrat). Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan menggunakan Uji-t untuk membandingkan performans produksi ternak, dan untuk profil darah dijelaskan secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa suplementasi *saccharomyces cerevisiae* dalam ransum dapat meningkatkan konsumsi ransum, penambahan bobot badan (PBB), dan efisiensi ransum sapi PO. Profil darah sapi PO yang disuplementasi *Saccharomyces cerevisiae* dalam ransum menunjukkan angka yang lebih tinggi untuk total kolesterol, HDL (kolesterol baik), glukosa, total protein dan albumin serta lebih rendah untuk kadar LDL (kolesterol jahat) dan Triglyserida dibandingkan dengan profil darah tanpa suplementasi *Saccharomyces cerevisiae*.

Kata kunci : Sapi PO, probiotik, performans produksi, profil darah